



## DINDING LUAR TAMPIL PRIMA

**T** Saya memiliki sisa lahan di belakang rumah yang rencananya akan saya jadikan area makan terbuka. Namun yang saya khawatirkan, dinding di area ini akan cepat rusak karena dinding ini terkena tampias air hujan. Bagaimana mempertahankan kondisi dinding yang berbatasan dengan ruang luar seperti ini agar selalu bagus?

**J** Agar dinding yang selalu tampil prima, sejak awal pengerjaan sudah harus diperhatikan proses dan kualitas bahannya. Jika Anda menggunakan bata merah, gunakan Sika Plaster Mix, semen siap pakai yang sangat praktis dan memiliki daya rekat sangat kuat, untuk pasangan bata dan plesterannya. Adukan Sika Plaster Mix cukup diaplikasikan tipis (1 cm) sehingga pasangan bata lebih rapi dan menghemat bahan. Jika Anda menggunakan bata ringan, ada produk semen siap pakai yang lebih sesuai, yaitu SikaMur-130 LB.

Selanjutnya, lapisi dinding dengan Sika Skim Coat, yaitu semen siap pakai berdaya rekat tinggi yang dapat digunakan untuk acian dinding interior atau eksterior. Hanya perlu dicampur dengan air, Sika Skim Coat mampu menjadikan dinding akan lebih rata dan mulus, bebas dari retak rambut, serta tidak membutuhkan plamir saat ingin dicat.

Agar dinding terlindung dari pengaruh cuaca, gunakan pelapis *waterproofing* Sika Rain Tite. Pelapis kedap air berbasis akrilik ini mampu mencegah kebocoran atau rembesan air hujan. Saat terkena panas matahari, lapisan ini tidak mudah getas dan bersifat fleksibel yang menutup retak rambut di dinding, yang dapat menjadi jalan masuknya air.

Untuk hasil terbaik, aplikasikan Sika Rain Tite dengan kuas atau roller sebanyak 2 lapis. Sika RainTite praktis dan siap pakai, tidak perlu ditambah air lagi. Sika Rain Tite berfungsi sekaligus sebagai cat dinding.

**TIPS** Waktu antara tahapan pengerjaan dinding sangat penting menentukan kualitas dinding. Setelah bata dipasang dan diplester, biarkan selama 7 hari agar dinding kering sempurna, sebelum ditambahkan acian. Setelah diaci, biarkan kering selama 7 hari, sebelum dilapisi dengan *waterproofing*. Jika dinding belum kering sempurna, akibatnya kandungan air keluar dan mengakibatkan cat bergelembung.



PT. Sika Indonesia

Customer Service : 0800 - 140 - 1236

Website : idn.sika.com



## BATU ALAM KUAT TERPASANG

**T** Sebagian dinding taman belakang saya ingin saya lapisi batu alam. Bagaimana cara pasang yang baik agar batu alam ini tidak mudah lepas? Selain itu, saya juga khawatir permukaan batu alam akan ditumbuhi lumut dan jamur. Perawatan apa yang tepat?

**J** Agar batu alam tidak mudah lepas, penting memperhatikan kualitas perekatnya dan proses penempelan batu alam ke dinding. Karena bobot batu alam yang berat, disarankan menggunakan Sika TileFix-200 TA (Sikafix Tile Adhesive) yang memiliki daya rekat lebih kuat dibandingkan adukan biasa. Produk ini cocok sebagai perekat keramik, marmer, granit, dan batu alam, baik untuk lantai maupun dinding, bahkan di area yang terendam seperti kolam renang.

Sika TileFix-200 TA merupakan perekat 1 komponen, yang artinya cukup ditambahkan air. Campur air dan bubuk Sika TileFix-200 TA dalam wadah. Kemudian aduk selama 3 menit agar tercampur rata. Biarkan selama 3-5 menit, kemudian diaduk lagi, sehingga siap digunakan. Sangat praktis!

Sebagai perawatan, tambahkan lapisan pelindung khusus batu alam, yaitu Sikagard 700 S untuk tampilan natural, atau Sikagard 800 G untuk tampilan mengkilap. Pelapis ini bersifat menolak air, sehingga batu alam terhindar dari kotoran, jamur, maupun lumut. Pastikan batu alam sudah terpasang selama 24 jam, kering, dan sudah dibersihkan sebelum dilapisi Sikagard.

**TIPS** Agar batu alam menempel dengan kuat, pastikan mengaplikasikan adukan Sika TileFix-200 TA di 2 permukaan, baik di permukaan dinding yang hendak dipasang maupun di bagian belakang (punggung) batu alam. Gunakan *trowel* untuk meratakan adukan, agar tidak ada bidang yang kosong.



**BUILDING TRUST**

